

## TAJUK RENCANA

### Prioritaskan Keselamatan Wisatawan

**MENJELANG** akhir tahun 2022, hampir seluruh destinasi wisata, terutama di Pulau Jawa dipadati pengunjung, termasuk DIY – Jateng. Berkaitan itu para pengambil kebijakan telah mengingatkan situasi yang tidak kondusif menyangkut cuaca ekstrem hingga akhir Desember. Karena itu, Kementerian Perhubungan telah mengingatkan jajaran PT ASDP Indonesia dan seluruh pemangku kepentingan di sektor penyeberangan untuk meningkatkan aspek keselamatan guna mengantisipasi cuaca ekstrem (KR 26/12).

Tertahannya 305 wisatawan di Pulau Karimunjawa akibat gelombang tinggi sehingga tidak bisa menyeberang kembali ke Jepara, memperlihatkan terabaikannya aspek keselamatan penumpang oleh biro perjalanan wisata. Mestinya pengelola biro perjalanan wisata paham bahwa cuaca belum kondusif sehingga tidak berspekulasi untuk menyeberangkan wisatawan dari Pelabuhan Jepara ke Karimunjawa. Akibatnya, setelah penumpang berhasil disebarkan, kapal tidak bisa kembali karena gelombang tinggi.

Wisatawan yang terdiri dari berbagai wilayah di Tanah Air ini akhirnya terkatung-katung hingga beberapa hari di Pulau Nusakambangan karena tidak ada kapal yang berani menyeberangkan mereka kembali ke Pelabuhan Jepara. Dampaknya tentu sangat serius bagi penumpang, mereka harus tinggal berlama-lama di Karimunjawa, padahal boleh jadi mereka sudah harus bekerja masuk kantor dan sebagainya.

Belum lagi, mereka harus mengeluarkan biaya ekstra, baik untuk menginap maupun keperluan lain untuk tinggal. Meski pemerintah setempat telah melakukan antisipasi, misalnya dengan menyedia-

kan penginapan massal, namun tetap membuat wisatawan tidak nyaman karena harus berlama-lama di tempat itu. Kalaupun belum ada laporan ada wisatawan kehabisan bekal, kiranya pemerintah setempat tetap harus menyediakan akomodasi karena mereka tinggal di tempat yang sesungguhnya tidak mereka kehendaki.

Dalam kondisi seperti ini amatlah tidak bijak bila pemerintah setempat hanya menunggu keluhan dari wisatawan yang telantar. Tanpa mengeluh sekalipun, mereka tidak ada pilihan dan tidak mungkin memaksakan diri untuk menyeberang karena memang tidak ada kapal yang berani membawa mereka ke Pelabuhan Jepara akibat cuaca yang tidak bersahabat.

Jujur harus diakui, ini adalah fenomena buruknya pelayanan wisatawan yang tentu saja ke depan harus diperbaiki. Mereka telah mengeluarkan biaya yang tidak sedikit untuk mengunjungi Pulau Karimunjawa. Alam memang tidak bisa dilawan dan gelombang tinggi juga tak dapat dicegah. Namun fenomena alam ini dapat diantisipasi. Apalagi, BMKG telah mengingatkan ancaman cuaca ekstrem jelang akhir Desember ini. Selayaknya imbauan dari BMKG untuk waspada dan tidak melakukan aktivitas yang potensial membahayakan keselamatan masyarakat dipatuhi.

Kasus di atas menjadi pelajaran berharga bagi, bukan saja biro perjalanan wisata, melainkan juga seluruh pemangku kepentingan terutama di sektor penyeberangan untuk lebih berhati-hati dan waspada dengan tetap memprioritaskan keselamatan wisatawan. Selanjutnya, ketika terjadi musibah, seperti pada kasus di atas, penyelenggara harus bertanggung jawab dan jangan membebankan kepada wisatawan. □-d

**PEMERINTAH** sudah memberikan izin impor beras sebanyak 500.000 ton kepada Bulog. Untuk realisasinya, saat ini beras impor mulai berdatangan melalui Pelabuhan Tanjung Priok sebanyak 5.000 ton dan Merak sebanyak 5.000 ton, sebagai kedatangan awal. Niat baik pemerintah melakukan ini adalah untuk menekan harga beras kearah harga yang stabil saat melakukan operasi pasar.

Tindakan mengimpor beras dari Vietnam ini mendapat penentangan dari petani lokal karena khawatir berimplikasi pada harga jual beras lokal. Impor yang dilakukan pemerintah jika disesuaikan dengan waktu berdasarkan Periodisasi Musim Tanam Padi di Indonesia, maka masa tanam utama (T1) dilakukan bulan November dan panen raya (P1) Februari. Kecuali jika ada pergeseran musim tanam dikarenakan curah hujan yang berubah.

Namun jika ada petani yang menanam di musim kemarau dimana memiliki sistem irigasi yang baik di bulan Oktober (T12), maka Januari (P12) adalah masa panen mereka. Perbedaan masa tanam di Indonesia sudah terdata di kementerian pertanian karena perbedaan cuaca/iklim antarprovinsi. Jadi Januari panen beras bisa saja terjadi dan itu bersamaan dengan datangnya beras impor gelombang berikutnya.

Kekhawatiran petani jika berasnya tidak laku di pasaran akan sirna jika Bulog memberikan jaminan akan membeli semua beras mereka dengan harga yang sesuai. Jaminan ini akan melindungi para petani lokal dari jeratan para tengkulak besar yang menerapkan sistem ijon. Keberadaan petani lokal adalah sinyal baik untuk program swasembada tanpa impor di kemudian hari. Sanguptah Bulog memberi jaminan untuk membeli beras lokal sementara cadangan beras di gudang sudah penuh? Sanguptah Bulog mengatur perputaran beras di pasaran dengan tujuan beras lokal

### Andriono Kurniawan

tetap laku meskipun ada beras impor? Jika tidak ada jaminan beli hasil panen para petani lokal, akankah mereka tetap memiliki hasrat untuk tetap menjadi petani?

#### Bela-beli Kulonprogo

Dalam hal melestarikan petani lokal, kita semua ada baiknya belajar pada Pemkab Kulonprogo. Gerakan 'Bela-beli



KR-JOKO SANTOSO

Kulonprogo' sangat menginspirasi dan mungkin cocok diterapkan di semua Pemkab di Indonesia ditengah derasnya serangan komoditas impor dengan harga murah. Dokter Hasto Wardoyo SP.Og selaku bupati Kulonprogo yang pernah menjabat selama dua periode (2011-2019) mewajibkan ASN Kulonprogo membeli beras petani lokal tiap bulan minimal 10 kg.

Gerakan ini berhasil. Gerakan ini telah memberi ruang eksis bagi para petani Kulonprogo untuk memenuhi permintaan beras di wilayah kabupaten Kulonprogo. Dengan gerakan 'Bela-beli Kulonprogo' ini, produk-produk lokal memainkan peran penting utamanya be-

ras. Kita menurut Bupati Hasto, harus memperjuangkan kemandirian pangan bukan hanya ketahanan pangan. Bangsa yang memiliki kemandirian di bidang pangan adalah bangsa yang bermartabat. Seandainya semua Pemkab di Indonesia melakukan apa yang dilakukan oleh Pemkab Kulonprogo dalam hal kemandirian pangan, maka petani lokal tidak akan merasa khawatir tentang hasil panennya.

Keberpihakan kearah petani lokal tidak hanya memusatkan perhatian pada pembelian hasil panen saja melainkan juga pada : pelatihan pertanian, akses mudah pupuk, dan pembentukan koperasi tani. Dengan pelatihan pertanian maka para petani bisa menambah jumlah panen yang awalnya dua kali panen menjadi empat kali panen dalam kurun waktu satu tahun.

Terobosan satu tahun empat kali panen sudah berhasil di Sukoharjo. Jaminan ketersediaan pupuk murah dan berkualitas turut berperan dalam menghasilkan hasil panen yang memuaskan. Yang terakhir adalah bahwa petani lokal memiliki koperasi tani sehingga lebih terorganisir dan menjaga keseragaman/kestabilan harga. Koperasi tani adalah benteng petani dari para tengkulak curang (mafia beras). □-d

\*) **Andriono Kurniawan MPd,**  
Ketua Guru Motivator Literasi Provinsi  
Banten

### Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opini-kr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkannya fotocopy identitas. Terimakasih.

## Mengawal UMKM, Tulang Punggung Ekonomi

**UMKM** atau usaha mikro, kecil dan menengah adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang memiliki kriteria yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM dikelompokkan ke dalam beberapa kriteria berdasarkan aset dan omsetnya.

UMKM setidaknya telah menyumbang 90% dari kegiatan bisnis dan berkontribusi pada 50% lapangan kerja di seluruh dunia. Di negara-negara berkembang UMKM formal menyumbang 40% dari Produk Domestik Bruto (PDB). Angka ini akan lebih besar lagi karena belum termasuk UMKM informal yang sebagian besar tidak tercatat.

Di Indonesia sendiri tercatat 64 juta UMKM mewakili 99% total kegiatan bisnis, menyerap lapangan kerja sebanyak 97% dan menyumbang 60% PDB Indonesia. Berdasarkan data dari Bappeda DIY jumlah UMKM di wilayah Yogyakarta terus mengalami peningkatan setiap tahun. Sejak tahun 2018 tercatat hampir 260 ribu UMKM dan terus meningkat hingga saat ini tercatat sejumlah 340 ribu pelaku UMKM. Pada tahun 2022, UMKM di DIY didominasi oleh Usaha Mikro dengan persentase sebesar 94,51% diikuti oleh Usaha Kecil dan Usaha Menengah yang hanya menempati porsi 4,87% dan 0,62%. Sebagian besar UMKM tersebut bergerak di sector usaha perdagangan.

#### Kelemahan

Walaupun menjadi tulang punggung perekonomian, UMKM yang bergerak di berbagai bidang usaha seperti perdagangan, pertanian, pariwisata, kesehatan, konstruksi dan lain sebagainya ini tetap memiliki kelemahan-kelemahan. Antara lain kurangnya akses kepada pasar yang luas, kepemilikan sumber daya manusia terampil yang terbatas, sebagian besar dari mereka belum

### Arisyanto

menggunakan teknologi yang maju, akses kepada layanan keuangan khususnya permodalan yang sangat terbatas. Dan masih dapat terkendala oleh keterbatasan infrastruktur yaitu bagi pelaku UMKM yang berada di daerah-daerah terpencil.

Pemerintah dari tahun ke tahun telah berupaya untuk mengembangkan dan memberdayakan UMKM terutama dalam hal untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh UMKM yang tersebar di seluruh Indonesia. Selain melalui pembangunan dan perbaikan infrastruktur seperti jalan, jembatan, rel kereta api, bandara, stasiun kereta api, dan lainnya pemerintah juga terus membangun dan mengembangkan infrastruktur konektivitas digital. Agar para pelaku UMKM lebih dapat berkembang di era teknologi sekarang ini, diharapkan UMKM dapat mengembangkan usaha lebih cepat tanpa adanya hambatan keterbatasan infrastruktur dengan adanya konektivitas digital.

Dengan dana yang tidak sedikit pemerintah telah memberikan akses digital kepada lebih dari 20 ribu desa terpencil melalui Satelit Palapa Ring dan Base Transceiver Station. Dari data yang ada tahun 2022 telah terdigitalisasi sebanyak 17,2 juta UMKM. Pemerintah menargetkan sebanyak 40 juta UMKM akan terdigitalisasi pada tahun 2024.

#### Membantu Mendorong

Pada sisi yang lain pemerintah melalui program Pembiayaan Ultra Mikro (UMi) telah memberikan tambahan modal kerja dan investasi kepada UMKM.

Hal ini dilakukan untuk membantu lebih dari 18 juta UMKM yang masih tidak memiliki akses terhadap pembiayaan formal. Hal lain yang tidak kalah pentingnya di dalam membantu mendorong perkembangan pelaku UMKM adalah peningkatan sinergi antara pemerintah dengan para pemangku kepentingan termasuk BUMN, pemerintah daerah, akademisi dan sektor swasta agar pemberdayaan UMKM dapat berjalan dengan efektif.

Disamping melakukan pembinaan dan pendampingan, pemerintah juga mendorong UMKM agar menjadi pilihan utama sebagai penyedia dalam proses pengadaan barang dan jasa. Pemerintah dan sektor swasta juga dapat membantu UMKM lebih cepat maju dan berkembang di masa yang akan datang. □-d

\*) **Arisyanto, Pegawai Kanwil Ditjen**  
Perbendaharaan DIY Kementerian  
Keuangan

## Pojok KR

305 wisatawan tertahan di Pulau Karimunjawa.

-- **Harus ada yang bertanggung jawab.**

\*\*\*

Antisipasi cuaca ekstrem, Menhub: utamakan keselamatan.

-- **Yang penting pelaksanaannya.**

\*\*\*

Konflik Kraton Solo tak kunjung usai.

-- **Kekuasaan itu menggiurkan.**

*Berabe*

## PIKIRAN PEMBACA

Naskah berupa usulan, gagasan, apresiasi atau masalah layanan publik  
Naskah dikirim Email atau WA

@pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/scan KTP, atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat  
Jalan Margo Utomo 40-42 Yogyakarta 55323. Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

### Kaget, Ternyata PPKM Masih Ada

**BEBERAPA** hari yang lalu, diumumkan bila pemerintah berencana menghintasikan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), menjelang tutup tahun 2022. Terus terang, kaget mengetahui bahwa PPKM masih ada. Karena dalam benak saya, sudah hampir setengah tahun ini tidak ada lagi PPKM.

Bagaimana tidak? Sudah sejak lebaran Idul Fitri, kehidupan di DIY rasanya baik-baik saja. Artinya, kehidupan sudah pulih bahkan seperti sejak sebelum pandemi. Jalanan di Yogya tetap macet setiap pagi ri sore

ketika jam berangkat sekolah atau bekerja. Bus-bus wisata juga memenuhi kawasan wisata. Dan banyak pula warga yang kemudian 'sudah tidak mengenakan masker' lagi ketika ke luar rumah.

Apalagi kalau ke luar kota Yogya/DIY. Kehidupan kian terasa sudah tanpa PPKM. Pengeunaan masker bahkan sudah jarang. Sehingga benar-benar kaget ketika ada pemberitaan PPKM akan segera dihentikan. Ternyata kita masih dalam kondisi PPKM, Mohon maaf. □-d

Novi, Timoho Yogya

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.  
Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi ( 2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Musbahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Dra Hj Fadmi Sustuti, Dra Prabandari, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Daryanto Widagdo, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyanti.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)  
**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankr23@yahoo.com, iklankr13@gmail.com.  
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)...Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggung jawab percetakan  
**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.  
**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.  
**Perwakilan dan Biro:**  
**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.  
Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifulah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.  
**Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.  
**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujijyanto SPd, Wakil : Driyanto.  
**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiati.  
**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.  
**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP